

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah Penelitian

Menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang terdapat pada pembelajaran bahasa Indonesia yang pada umumnya dipelajari di sekolah. Menulis mengandung banyak manfaat bagi perkembangan mental, intelektual, dan kreativitas seseorang. Bagi sebagian orang, menulis merupakan hal yang tidak menarik dan membosankan. Hal ini sejalan dengan pendapat Tarigan (2008: 3) menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang tidak kalah pentingnya dengan keterampilan berbicara yang bersifat sama.

Keterampilan menulis di sekolah biasanya diarahkan untuk membuat sebuah karangan. Karangan dapat disajikan dalam lima bentuk atau ragam wacana. Hal ini sejalan dengan pendapat E. Supriatna (2016, hlm 40) salah satu ketrampilan berbahasa yang harus dimiliki adalah ketrampilan menulis. Menulis merupakan suatu proses kreatif memindahkan gagasan-gagasan ke dalam lambang-lambang tulisan. Menulis merupakan salah satu aspek keterampilan berbahasa yang dapat mendukung tercapainya tujuan pembelajaran bahasa Indonesia. Dalam pembelajaran keterampilan menulis seseorang mampu mengungkapkan ide, gagasan, serta pendapat yang dimilikinya yang kemudian dituangkan melalui media bahasa berupa tulisan sebagai media komunikasi dengan pembacanya. Seperti yang diungkapkan oleh Wikanengsih (2013; 177) menulis merupakan kegiatan berfikir yang berhubungan dengan bernalar. Demikian juga menurut

Sobari (2012: 17) bahwa menulis adalah sebuah proses yang kompleks yang memungkinkan penulis untuk menggali pemikiran dan ide-ide.

Tulisan deskripsi dipilih karena bentuk tulisan ini menggambarkan apa yang diamati oleh panca indra. Deskripsi juga dilakukan untuk menuliskan perasaan penulisnya. Pembelajaran bisa menuliskan apa yang mereka amati dan apa yang mereka rasakan kedalam bentuk tulisan deskripsi.

Dari segi istilah teks deskripsi adalah suatu bentuk karangan yang melukiskan suatu hal yang sejelas-jelasnya sehingga pembaca seolah-olah menyaksikan atau mengalaminya sendiri. Deskripsi dapat dikelompokkan menjadi dua yaitu deskripsi tempat dan deskripsi orang. Menulis deskripsi tempat harus memperhatikan dasar-dasar deskripsi tempat, seperti suasana hati, bagian yang relevan, dan urutan penyajian; dan pola urutan. Dan penggambaran perasaan dan pemikiran seseorang.

Selama ini pembelajaran menulis khususnya menulis teks deskripsi dalam dunia pendidikan termasuk dalam aktivitas pembelajaran yang memperhatikan. Pada jenjang SMP/MTS/SMPN kelas VII kegiatan tersebut diwujudkan dengan standar kompetensi

Simpulan yang dapat diambil dari pendapat di atas adalah bahwa hakekat pengajaran menulis, yaitu membantu para siswa memahami bagaimana caranya ekspresi tulis, mendorong para siswa mengekspresikan diri mereka dalam sebuah tulisan, mengajar para siswa menggunakan bentuk yang tepat dan serasi dalam ekspresi tulis, mengembangkan pertumbuhan menulis para siswa dengan sejumlah maksud dan cara dengan penuh keyakinan pada diri sendiri secara bebas.

Dalam kenyataannya menulis siswa masih kurang berminat dan siswa masih sulit merangkai kalimat yang kreatif dan tidak membosankan untuk itu harus ada pembuktian keyakinan atau pendapat sendiri. Oleh sebab itu penggunaan metode pembelajaran yang baru dan menarik bagi siswa diharapkan dapat membantu proses pembelajaran siswa agar menjadi lebih baik. Dilihat dari perspektif, guru secara tidak langsung mempunyai kesempatan yang relatif banyak dalam berinteraksi dengan siswa dikelas.

Model pembelajaran adalah suatu perencanaan atau suatu pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas atau pembelajaran tutorial (Trianto, 2007, hlm. 1). Model pembelajaran merupakan kerangka konseptual yang digunakan sebagai pedoman dalam melakukan kegiatan sesuatu (Sagala, 2010, hlm. 175)

Model pembelajaran adalah suatu deskripsi dari lingkungan belajar yang menggambarkan perencanaan kurikulum, kursus-kursus, desain unit-unit pelajaran dan pembelajaran, pelengkapan belajar, buku-buku pelajaran, buku-buku kerja, program multimedia, dan bantuan belajar melalui program computer (Weil dalam Sagala, 2010, hlm. 176)

Dari berbagai pengertian yang telah dilakukan di atas, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran adalah kerangka konseptual yang mendeskripsikan dari lingkungan belajar dan melukiskan prosedur yang sistematis dalam merencanakan pembelajaran di kelas atau pembelajaran dalam tutorial.

Masalah lain sering di lontarkan siswa adalah kurang mampu menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar, biasanya terlihat ketika siswa diberikan

tugas mengarang, siswa sukar untuk mengucapkan ide atau gagasan, penggunaan kata yang kurang tepat, kalimat yang kurang efektif, dan kesalahan ejaan pun sering kita temui. Seperti yang telah dijelaskan, permasalahan-permasalahan tersebut memang cukup memperhatikan, maka saya akan mengujicobakan metode yang dianggap cocok digunakan untuk membantu siswa dalam mengembangkan atau meningkatkan kemampuan menulis.

Metode pembelajaran yang menyenangkan akan memicu siswa untuk belajar lebih giat, penggunaan metode pembelajaran pun harus disesuaikan dengan kebutuhan siswa pada umumnya dan siswa mengalami kesulitan belajar pada khususnya. Salah satu metode pembelajaran dapat digunakan adalah pembelajaran *mand mapping*.

Pendekatan *mand mapping* Rostikawati, (2008, hlm. 85) diagram istimewa yang cara kerjanya sesuai dengan cara kerja otak dan dapat membantu berfikir, membayangkan, mengigant, dan merencanakan serta memilah informasi-singkatnya, *mind mapping* adalah alat sempurna untuk membantu belajar dan mengulang pelajaran.

Gambar yang diwujudkan secara visual dalam bentuk dua dimensi sebagai curahan atau fikiran. Menurut pernyataan tersebut berkaitan dengan pernyataan Yuswanti (2014, hlm. 193) salah satu alat peraga yang efektif untuk mentimulasi dalam aspek pembelajaran.

Dari kesimpulan di atas adalah pendekatan *mind mapping* dapat mempermudah sebuah pembelajaran dengan cara berfikir secara berurutan dan dapat merencanakan informasi dengan singkat dan jelas dengan dibantu secara

gambar maupun visual dalam bentuk dua dimensi sehingga berfikir secara mudah dan mudah diingat.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Bagaimana implementasi metode *mind mapping* berbasis gambar dalam pembelajaran menulis teks deskripsi pada siswa kelas VII SMP Pasundan 1 Kota Cimahi?
2. Adakah perbedaan hasil pembelajaran menulis teks deskripsi antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol pada siswa kelas VII SMP Pasundan 1 Kota Cimahi?
3. Adakah kesulitan-kesulitan yang dihadapi siswa dalam pembelajaran menulis teks berita dengan menggunakan metode *mind mapping* berbasis gambar pada siswa kelas VII SMP Pasundan 1 Kota Cimahi?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Untuk mengetahui implementasi metode *mind mapping* berbasis gambar dalam pembelajaran menulis teks deskripsi pada siswa kelas VII SMP Pasundan 1 Kota Cimahi.
2. Untuk mengetahui perbandingan hasil pembelajaran menulis teks deskripsi antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol pada siswa kelas VII SMP Pasundan 1 Kota Cimahi.
3. Untuk mengetahui kesulitan-kesulitan yang dihadapi siswa dalam pembelajaran menulis teks deskripsi dengan menggunakan metode *mind*

mapping berbasis gambar pada siswa kelas VII SMP Pasundan 1 Kota Cimahi.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Manfaat Teoritis
 - a. Menemukan teori atau pengetahuan baru mengenai pembelajaran menulis teks berita dengan menggunakan metode *mind mapping* berbasis gambar.
 - b. Sebagai dasar untuk mengolah suatu ide-ide inovatif dalam pembelajaran menulis teks deskripsi.
 - c. Bisa memberikan alternatif penggunaan model serta media dalam pembelajaran menulis teks deskripsi sehingga dapat meningkatkan kualitas pendidikan dan pembelajaran menulis teks deskripsi.
2. Manfaat praktis
 - a. Manfaat bagi siswa
 - 1) Memberikan suatu kemudahan dalam pembelajaran menulis teks deskripsi.
 - 2) Meningkatkan ketertarikan dan tumbuhnya motivasi terhadap pembelajaran sehingga siswa dapat meningkatkan kemampuan dalam menulis teks deskripsi.
 - b. Manfaat bagi guru
 - 1) Menambah inovasi baru khususnya dalam pembelajaran menulis teks deskripsi.

2) Dapat menemukan inovasi baru dalam meningkatkan mutu pembelajaran di kelas.

3) Dapat menjadi masukan tentang cara yang tepat agar siswa tertarik untuk mengikuti pembelajaran.

c. Manfaat bagi sekolah

1) Meningkatkan kualitas pembelajaran menulis teks deskripsi baik secara proses maupun hasil.

2) Meningkatkan mutu pendidikan.

E. Angapan Dasar

Peneliti mengungkapkan beberapa anggapan dasar yang melandasi penelitian ini. Anggapan dasar dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Menulis teks deskripsi merupakan kemampuan yang perlu dikuasai oleh siswa dan mampu meningkatkan kreativitas dalam menulis serta merangkai kalimat.

2. Perencanaan pengajaran model dan media memegang peranan yang penting guna terciptanya keberhasilan pembelajaran.

3. Model dan media yang digunakan oleh guru akan berpengaruh pada hasil belajar yang akan diraih oleh siswa.

4. Dengan menggunakan metode mind mapping yakni pembelajaran yang membiasakan belajar menyenangkan, dalam penerapannya mampu meningkatkan minat belajar siswa sehingga pada akhirnya siswa dapat meningkatkan hasil pembelajaran menulis teks deskripsi secara menyeluruh.

F. Hipotesis penelitian

Hipotesis penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Implementasi metode *mind mapping* berbasis gambar efektif digunakan dalam pembelajaran menulis teks deskripsi pada siswa kelas VIII SMP Pasundan 1 Cimahi.
2. Pembelajaran menulis teks deskripsi antara kelas eksperimen yang menggunakan metode *mind mapping* berbasis gambar menunjukkan perbedaan hasil dengan kelas kontrol pada siswa kelas VIII SMP Pasundan 1 Cimahi.
3. Siswa mampu menghadapi kesulitan-kesulitan dalam pembelajaran menulis teks deskripsi dengan menggunakan metode *mind mapping* berbasis gambar pada siswa kelas VIII SMP Pasundan 1 Cimahi.

G. Definisi Operasional

Definisi operasional dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Pembelajaran

Adalah suatu konsep belajar dimana menghadirkan situasi dunia nyata kedalam kelas untuk mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan keluarga dan masyarakat.

2. Menulis

Menulis yaitu sebuah karangan berbahasa yang bersifat produktif, artinya kemampuan menulis ini merupakan kemampuan yang mnghasilkan, dalam hal ini menghasilkan tulisan.

3. Teks Deskripsi

Adalah bentuk karangan yang menggambarkan sesuatu secara mendetail dan dapat menimbulkan imajinasi pembaca tentang objek yang dilukiskan oleh penulis sehingga pembaca seperti melihat sendiri atau mengalami sendiri suatu objek atau kejadian yang diceritakan pengarang dalam tulisanya.

4. *Mind Mapping*

Mind mapping bisa digunakan untuk membantu penulisn esai atau tugas-tugas yang berkaitan dengan penguasaan konsep. Ia merupakan strategi untuk melejitkan pemikiran siswa. *Mind mappiing* bisa digunakan untuk membentuk, mengevaluasi, mendesain, mencatat, memecahkan masalah, membuat keputusan, merefisi, dan mengklarifikasi topik utama.

5. Gambar

Suatu bentuk yang disajikan secara visual yang berbentuk dua dimensi sebagai media penyampaian sebuah curahan yang sudah mengandung isi dan curahan agar mengetahui magsud dan makna dalam sebuah gambar tersebut.